

## **Pembinaan Ekonomi Kreatif Bagi Masyarakat Dalam Penguatan Desa Wisata Di Kelurahan Tambak Ulas Kota Pagaralam**

**Marsinah<sup>1</sup>, Fitria Marisya<sup>2</sup>, R.A Rodia Fitri Indriani<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Dosen Program Studi Administrasi Niaga, Politeknik Darussalam, Kota Palembang

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Politeknik Darussalam, Kota Palembang

Email: marsinah335@gmail.com, fitriamarisya@gmail.com,

radenrasyah@gmail.com

### **Abstract**

*This Community Service aims to enable academics to participate in assisting the government's role in developing the development of creative economic business actors and craftsmen, especially in the field of tourism village development. The method used is descriptive qualitative, using data collection techniques, namely surveys, interviews, documentation, and literature. The results showed that the implementation of the creative economy in the Tambak Ulas Village, Padang Harapan District, Pagaralam City had been running but was still not optimal. The role of the government in supporting creative economic actors in the Pagaralam City area is now as a facilitator, namely assisting licensing and developing entrepreneurial management capabilities and providing guidance to business actors in each kelurahan in Tambak Ulas Village, Padang Harapan District. The guidance provided is the provision of entrepreneurial motivation for both novice and existing entrepreneurs, coaching on good entrepreneurial management and marketing strategies. In addition, coaching is also carried out in the context of developing the potential of tourist villages in the area. From this community service, what still needs to be done continuously is not only coaching, but also direct training for creative economy actors in the Tambak Ulas Village area, Padang Harapan District, Pagaralam City. Given the number of creative economies and natural tourism potential that is still not well managed in the region.*

**Keywords:** *Coaching, business actors, Creative Economy, Tourism*

### **Abstrak**

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk agar para akademisi dapat turut serta membantu peran pemerintah dalam pengembangan pembinaan pelaku usaha ekonomi kreatif dan pengrajin terutama dalam bidang pengembangan desa wisata. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu survei, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ekonomi kreatif di wilayah Kelurahan Tambak Ulas Kecamatan Padang Harapan Kota Pagaralam sudah berjalan tetapi masih belum optimal. Peran pemerintah dalam mendukung pelaku ekonomi kreatif di wilayah Kota Pagaralam kini sebagai fasilitator, yakni membantu perizinan dan pengembangan kemampuan manajemen kewirausahaan dan memberikan pembinaan kepada para pelaku usaha di tiap kelurahan di Kelurahan Tambak Ulas Kecamatan Padang Harapan. Pembinaan yang diberikan adalah pembekalan motivasi kewirausahaan baik bagi para pengusaha pemula maupun yang

sudah berjalan, pembinaan tentang manajemen kewirausahaan yang baik dan strategi pemasaran. Selain itu pembinaan juga dilakukan dalam rangka pengembangan potensi desa wisata di daerah tersebut. Dari pengabdian masyarakat ini yang masih harus dilakukan berkelanjutan bukan hanya pembinaan saja, namun pelatihan langsung bagi para pelaku ekonomi kreatif yang ada di wilayah Kelurahan Tambak Ulas Kecamatan Padang Harapan Kota Pagaram. Mengingat banyaknya para ekonomi kreatif dan potensi wisata alam yang masih belum dikelola dengan baik yang ada wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** *Pembinaan, Pelaku Usaha, Ekonomi Kreatif, Pariwisata*

## **Pendahuluan**

Desa Karang Dapo merupakan salah satu desa yang terdapat di Kelurahan Tambak Ulas Kecamatan Padang Harapan Kota Pagaram. Desa Karang Dapo merupakan dataran tinggi, dengan ketinggian  $\pm 570$  m diatas permukaan laut. Desa Karang Dapo memiliki potensi di bidang pertanian yang mencakup persawahan, peternakan, dan perkebunan. Kopi dan coklat merupakan komoditi unggulan di Desa Karang Dapo. Dengan pesona alam dan keunikan budaya masyarakat agraris menjadikan Desa Karang Dapo ditetapkan menjadi desa wisata oleh Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan. Hal inilah yang menjadikan masyarakat di Desa Karang Dapo khususnya kalangan muda berupaya untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian di desa tersebut. Desa Wisata Karang Dapo yang menawarkan keindahan panorama alam, serta ditunjang dengan suguhan atraksi yang ditawarkan oleh pihak pengelola demi memuaskan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Karang Dapo seperti trekking, cycling dan rafting (PRATAMA et al., 2019). Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Karang Dapo dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Struktur perekonomian dunia mengalami transformasi dengan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang berbasis Sumber Daya Alam (SDA) menjadi berbasis SDM, dari era pertanian ke era industri dan informasi. Alvin Toffler (Tim Design Indonesia, 2008) dalam teorinya melakukan pembagian gelombang peradaban ekonomi kedalam tiga gelombang. Gelombang *pertama* adalah gelombang ekonomi pertanian. *Kedua*, gelombang ekonomi industri. *Ketiga* adalah gelombang ekonomi informasi. Kemudian diprediksikan gelombang keempat merupakan gelombang ekonomi kreatif dengan berorientasi pada ide dan gagasan kreatif.

Menurut (Yulianti & Junaidi, 2019) Industri kreatif merupakan pilar utama dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif yang memberikan dampak positif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemerintah Indonesia menyadari betul bahwa ekonomi kreatif, terfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan kreativitas (Saputra, 2019), bakat dan keahlian sebagai kekayaan intelektual adalah harapan bagi ekonomi Indonesia untuk bangkit, bersaing dan meraih keunggulan dalam ekonomi global (Rindawati et al., 2021). Ekonomi kreatif adalah suatu konsep perekonomian di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengedepankan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang paling utama (Purwanto, 2022).

Menurut *United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD)*, ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan pada aset

kreatif yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Dengan kata lain, konsep *creative economy* lebih mengedepankan kreativitas, ide, dan pengetahuan manusia sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi (Kusmiati, 2020).

Secara umum, terdapat beberapa masalah yang dapat menjadi sorotan dalam pelaksanaan PKM stimulus ini. Diantaranya adalah: 1) Rendahnya pengetahuan perangkat desa terkait desa wisata, 2) Kurangnya minat pengunjung, 3) Desain layout dari desa wisata yang perlu dibenahi, 4) Marketing problem yang perlu diperbaiki, 5) Manajemen desa ekowisata yang memerlukan pembinaan dan pendampingan tingkat lanjut, 6) Menumbuhkan Bumdesa serta UMKM sekitar sebagai penopang desa wisata, 7) SDM meliputi tenaga kerja yang perlu ditata lebih lanjut, 8) Menumbuhkan minat masyarakat yang peduli terhadap potensi di desanya terkait ekowisata dan 9) Kurangnya sarana dan prasarana.

Dengan permasalahan yang dihadapi Desa Karang Dapo dalam hal penandaan tempat-tempat wisata maka dapat dirumuskan solusi atas permasalahan ini adalah dengan pembuatan peta digital. Dengan adanya peta digital, wisatawan dapat dengan mudah mengetahui dan mengakses tempat-tempat wisata yang berada di Desa Karang Dapo. Di samping itu, peta digital juga dapat memuat informasi penting seputar Desa Karang Dapo. Penandaan publikasi tempat-tempat wisata merupakan hal yang penting untuk membangun pariwisata Desa Karang Dapo.

Dengan adanya upaya publikasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan yang bermuara pada peningkatan perekonomian desa. Masih terkait aspek promosi, untuk lebih mempromosikan Desa Wisata Pangsan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan calon wisatawan, solusi yang ditawarkan adalah pembuatan video Desa Wisata Karang Dapo. Video ini akan memuat informasi menarik seputar Desa Wisata Karang Dapo dan menampilkan berbagai *spot* wisata atraktif yang berpotensi menarik wisatawan. Video ini direncanakan dipublikasikan di kanal video populer yaitu youtube dan untuk semakin meningkatkan jumlah viewing, link video dibantu disebarluaskan oleh masyarakat Desa dan tim pengabdian masyarakat Politeknik Darussalam pada media sosial masing-masing.

Terkait Masalah UMKM di Desa Karang Dapo, ada 5 faktor kunci utama yang menjadi strategi khalayak sasaran sebagai keberlanjutan usaha kreatif pegrajin ekonomi kreatif, yaitu (1). Lapangan kerja (2) peningkatan ekspor, (3) penyerapan tenaga kerja (4) koordinasi dengan institusi lain, dan (5) peningkatan produk UEK. Luaran 1. Meningkatkan strategi keberlanjutan usaha pegrajin ekonomi kreatif, peningkatan produk usaha kreatif, penjumlahan pada 1 tempat, koordinasi dengan instansi lain serta perkembangan sosial dan perilaku kewirausahaan melalui penyerapan tenaga kerja. 2. Menghasilkan dan perkembangan produk dari seluruh usaha ekonomi kreatif bercirikan khas kota Pagaram, sehingga mampu menciptakan karya ilmiah dari program KKN-PPM di desa Karang Dapo. 3. Terciptanya "Kampung Kreatif" sebagai Desa industri rumahan berbasis ekonomi kreatif dan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga yang terkait. 4. Buku Panduan Industri Rumahan dan Manajemen Kewirausahaan untuk para kelompok UMKM di Desa Karang Dapo sebagai referensi sebagai optimalisasi pengelolaan produk UMKM sehingga siap ke pasar nasional dan internasional, yang dipublikasikan di media massa. 5. Terciptanya model berkelanjutan untuk

para UMKM dari kegiatan penyuluhan pembangunan, Perkembangan Usaha Ekonomi Kreatif (UEK) untuk peningkatan industri rumahan di Kota Pagar Alam.

### Metode Dan Pelaksanaan

Sosialisasi desa wisata dan pembinaan ekonomi kreatif dilaksanakan selama 1 hari, pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2021 di Desa Karang Dapo Kelurahan Tambak Ulas Kecamatan Padang Harapan Kota Pagaralam Provinsi Sumatra Selatan. Mitra atau peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perangkat desa, tokoh masyarakat dan pemuda-pemudi Desa Karang Dapo Kelurahan Tambak Ulas Kecamatan Padang Harapan Kota Pagaralam. Kegiatan dilakukan dengan metode presentasi dan diskusi/tanya jawab.

#### a. Presentasi

Presentasi dilakukan di Balai Pertemuan di Kantor Desa Karang Dapo Kelurahan Tambak Ulas Kecamatan Padang Harapan Kota Pagaralam dengan materi Desa wisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif. Masyarakat diberikan sosialisasi dan diajak untuk menciptakan peluang usaha dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada di desa tersebut.



Gambar 1. Presentasi Oleh Pemateri

#### b. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah materi presentasi berakhir, dibuka sesi tanya jawab. Para peserta dipersilahkan untuk bertanya kepada narasumber, sehingga pemahaman tentang desa wisata ataupun membuka peluang usaha ekonomi kreatif semakin meningkat.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

## Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan analisis lapangan untuk melihat permasalahan yang dialami di desa Desa Karang Dapo Kelurahan Tumbak Ulas Kecamatan Padang Harapan Kota Pagaralam. Dari hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat potensi desa yang dapat dikembangkan yakni desa wisata. Perlu sosialisasi dan pembinaan terkait pengelolaan dan pengembangan desa wisata yang dikolaborasi dengan pertumbuhan ekonomi kreatif pedesaan. Kemudian dilakukan koordinasi dengan tim PKM oleh Dosen Politeknik Darussalam sebagai pelaksana kegiatan, perangkat desa, dan masyarakat sebagai peserta kegiatan. Setelah dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan perangkat desa dan masyarakat, kemudian jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari dua sesi pelatihan yang terjadi dengan para pelaku ekonomi kreatif dan pengrajin beserta aparat Kecamatan dan kelurahan tempat pelaksanaan dimasing - masing kelurahan di kecamatan ciputat timur. Metode pelatihan merupakan gabungann antara pelatihan bidang kewirausahaan dan konsep pemasaran. Untuk kegiatan ini pelatihan kewirausahaan dan pemasaran diberikan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu Ibu Marsinah S.E., M.M, Ibu Fitri Marisyah, S.E., M.Si dan Ibu R.A Rodia Fitri Indriani, S.E., M.M.



**Gambar 3.** Dokumentasi di UMKM Desa Wisata Karang Dapo

Pemberian pembekalan bidang pemasaran diberikan dengan bahan pemasaran produk secara umum, serta tentang kewirausahaan tentang bagaimana agar dapat bekerja sebagai wirausaha yang kompeten. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga didampingi oleh Praktisi berpengalaman yang sukses di wilayah Palembang dan dapat menjadi role model bagi para peserta pelaku usaha, sehingga pembekalan ini tidak hanya sebatas teori saja tetapi juga berbagi ilmu dan pengalaman dari para praktisi tentang proses dan sepak terjang menuju kesuksesan usahanya. Dalam pembahasan dan diskusi tanya jawab masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dikaitkan dengan kebutuhan pelatihan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Dan dari tanya jawab ternyata masalah yang paling banyak adalah masalah pada bidang keuangan, baik itu pada pengelolaannya yang masih tercampur akan pengelolaan keuangan keluarga serta keuangan usaha, kurangnya modal, sulitnya mendapatkan bantuan dari pihak

perbankan atau lembaga keuangan dikarenakan ketidakpahaman akan manajemen tata kelola keuangan yang baik. Untuk bidang pemasaran masalah yang mereka hadapi adalah masalah dari sulitnya mendapatkan tempat untuk berjualan, sulitnya memperluas pasar, ketidaktahuan untuk melakukan alat promosi dan pentingnya pengembangan produk. Selain dari itu pada bidang operasi adalah sulitnya mendapatkan supplier atau pemasok yang lokasinya dekat dengan tempat mereka berusaha serta sulitnya mendapatkan barang.



Gambar 4. Penandatanganan Kerja Sama Dengan Pihak Desa Karang Dapo



Gambar 4. Penyampaian Materi PKM

Program pembuatan video Desa Wisata Pangsang berjalan baik dan lancar, diawali dengan: 1) Observasi tempat-tempat wisata yang ada di Desa Pangsang. 2) Membuat konsep video. 3) Setelah pematangan konsep, proses pengambilan gambar dimulai. 4) Pengeditan video. 5) Publikasi video di kanal youtube dan media sosial. Dalam pelaksanaan program, terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi bersama yaitu diperlukan alat-alat pengambilan gambar video dengan fungsi dan fitur yang lebih canggih untuk memperluas kreativitas dalam pembuatan video, membuat terbatasnya kreativitas untuk membuat video. Walaupun begitu, dengan alat dan fasilitas yang digunakan saat ini, dapat dihasilkan video promosi wisata dengan kualitas baik.

## Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi desa wisata dan pembinaan ekonomi kreatif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peluang yang cukup besar bagi masyarakat desa untuk mengolah dan membuka usaha perekonomian yang berhubungan dengan pariwisata.
2. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang desa wisata dan ekonomi kreatif.
3. Terdapat kerjasama yang baik antara Politeknik Darussalam Palembang , dengan Pemerintahan Desa Karang Dapo Kelurahan Tambak Ulas Kecamatan Padang Harapan Kota Pagaralam, Provinsi Sumatra Selatan

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini perlu dukungan pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten ataupun provinsi untuk berlanjutnya pengembangan potensi desa wisata dan pengembangan ekonomi kreatif masyarakat setempat.

## Daftar Pustaka

- Kusmiati, Y. (2020). *Promosi Pariwisata Sebagai Salah Satu Komunikasi Pemerintah Kota Pagaralam Sumatera Selatan*. 3(1).
- Pratama, A. D., Syamsurijal, S., & Subardin, M. (2019). *Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata Di Kota Pagaralam*. Sriwijaya University.
- Purwanto, M. B. (2022). Pengembangan Kain Khas Kabupaten Musi Banyuasin Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pariwisata Darussalam*, 1(2).
- Rindawati, R., Khosyi'atunnisa, S., & Herlambang, R. (2021). Pemanfaatan Tik Dalam Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran Di Era Society 5.1. *Jurnal Fateksa: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 6(2), 24–31.
- Saputra, D. (2019). *Peran Media Online Sripoku. Com Dalam Promosi Pagaralam Sebagai Destinasi Wisata*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Yulianti, D., & Junaidi, H. (2019). Evaluasi Pemanfaatan Tata Ruang Wilayah Sebagai Upaya Optimalisasi Pendapatan Sektor Formal Dan Sektor Informal Bidang Pariwisata Studi Pada Kota Pagaralam. *Prosiding Applicable Innovation Of Engineering And Science Research*, 2019, 190–195.

